



BUPATI KEBUMEN

SAMBUTAN BUPATI KEBUMEN

P A D A

**UPACARA BENDERA 17-AN BULAN NOVEMBER 2016
DAN PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE-52**

Kamis, 17 November 2016

Assalamu'alaikum wr. wb.

Selamat pagi dan salam sejahtera.

Yth. Wakil Bupati Kebumen;

Ysh. Sekretaris Daerah beserta Para Asisten Sekda dan
Para Staf Ahli Bupati;

Ysh. Para Kepala SKPD dan para pejabat di jajaran
Pemerintah Kabupaten Kebumen;

Segenap peserta upacara yang berbahagia;

Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji
syukur kehadlirat Allah SWT, karena hanya atas ridho-
Nya sehingga pagi hari ini kita dapat melaksanakan

Upacara Bendera 17-an Bulan November Tahun 2016 dan Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-52.

Karena itu, mengawali sambutan ini, saya menyampaikan **Selamat Hari Kesehatan Nasional Ke-52** kepada segenap jajaran kesehatan, para pemangku kepentingan, mitra kesehatan serta seluruh elemen masyarakat yang melaksanakan pengabdian bidang kesehatan.

Peserta upacara yang berbahagia;

Tema Hari Kesehatan Nasional ke-52 adalah **“Indonesia Cinta Sehat”**, dengan Sub Tema **“Masyarakat Hidup sehat, Indonesia Kuat”**. Hal ini dimaksudkan untuk membangkitkan kembali pesan-pesan kesehatan bahwa sehat itu harus dijaga, bergaya hidup sehat, berpartisipasi aktif dalam jaminan kesehatan nasional. Sehingga nantinya akan terbangun kemandirian masyarakat yang sadar akan kesehatan untuk mencapai Indonesia Kuat.

Untuk mewujudkan hal itu, maka pembangunan kesehatan menuju ke arah pengembangan upaya kesehatan, dari upaya kesehatan yang bersifat kuratif bergerak ke arah upaya kesehatan preventif dan promotif, sesuai kebutuhan dan tantangan kesehatan.

Selanjutnya, berkaitan dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), bahwa biaya pelayanan kesehatan peserta JKN masih didominasi pada pembiayaan kesehatan di tingkat lanjutan dengan menghabiskan anggaran **74%**. Hal ini menjadi beban yang luar biasa terhadap keuangan BPJS Kesehatan.

Sehubungan dengan itu, ada beberapa hal yang harus kita lakukan, antara lain: **(1)** Pelayanan kesehatan harus sebagian besar dapat diselesaikan di pelayanan kesehatan primer. **(2)** Menekan angka rujukan pelayanan kesehatan. **(3)** Menambah kapasitas SDM Kesehatan untuk dapat menyelesaikan berbagai persoalan di pelayanan kesehatan primer, terutama terkait dengan kepastian diagnosa yang dirujuk. **(4)** Membuat teknologi informasi yang dapat

menunjang kepastian diagnosa di layanan primer. **(5)** Tingkatkan kemampuan SDM Kesehatan, sarana dan prasarana penunjang, seperti laboratorium dan penunjang lain dengan *support* kebutuhan bahan habis pakai yang memadai.

Peserta upacara yang saya hormati,

Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 - 2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Seiring dengan ini, maka diluncurkan **Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)**. Tujuannya, agar masyarakat berperilaku sehat, sehingga diharapkan berdampak pada kesehatan yang terjaga, terciptanya lingkungan yang bersih, produktivitas masyarakat meningkat dan biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk berobat akan berkurang.

Kegiatan GERMAS Hidup sehat dilakukan dengan cara, antara lain melakukan aktivitas fisik, mengonsumsi sayur dan buah, tidak merokok, tidak mengonsumsi

alkohol, memeriksa kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan dan menggunakan jamban.

Lebih lanjut, pada Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-52 ini, saya minta perhatian akan hal-hal berikut:

Pertama; Pembangunan kesehatan merupakan salah satu unsur penopang peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, di samping unsur pendidikan dan ekonomi. Untuk itu, sebagai investasi, orientasi pembangunan kesehatan harus lebih didorong pada aspek-aspek promotif dan preventif, tanpa melupakan aspek kuratif rehabilitatif.

Kedua; Diperlukan kerjasama lintas program maupun lintas sektor, akademisi, pelaku usaha, organisasi masyarakat dan lain-lain, sebagai bentuk tanggung jawab bersama akan masa depan bangsa, khususnya kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing dengan bangsa lain.

Ketiga; Mengingat kembali Gerakan Revolusi Mental di jajaran kesehatan dengan 3 nilai utama yaitu

integritas, kerja keras dan **gotong royong**, yang harus menjadi budaya kerja, sehingga dapat memberikan warna dan arah pembangunan.

Peserta upacara yang berbahagia;

Pada upacara kali ini, saya ingin menyampaikan pula berkait dengan Program Nasional 100 - 0 - 100. Program ini mentargetkan 100% akses air minum, 0% kawasan permukiman kumuh, dan 100% akses sanitasi layak. Tentu saja program ini tidak hanya dilakukan oleh pemda dan institusinya, tapi juga kerjasama dengan masyarakat hingga tingkat paling bawah.

Melalui sinergi antar stakeholder, dan optimalisasi sumber daya yang ada dalam setiap tahapan, diharapkan Kabupaten Kebumen dapat mencapai target2 yang telah ditetapkan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian Program Nasional 100 - 0 – 100 tersebut.

Selain itu, dalam rangka pencapaian RPJMN 2015-2019 tentang Akses Universal Sanitasi, Pemerintah

Kabupaten Kebumen berusaha untuk meningkatkan prasarana sanitasi penduduk agar tercipta sanitasi yang sehat dan baik. Salah satunya adalah dengan memfasilitasi pengolahan lumpur tinja atau disebut Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).

Pembangunan IPLT bertujuan untuk menampung dan mengolah hasil pengurasan lumpur tinja sebelum dibuang ke lingkungan, agar tidak menimbulkan masalah kesehatan serta menimbulkan kenyamanan lingkungan permukiman dan perkotaan.

Peserta upacara yang saya hormati;

Demikian yang perlu saya sampaikan pada upacara kali ini, ada kurang lebihnya mohon maaf yang setulus-tulusnya.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

